

Ekstroversi Tokoh Tachibana Keigo Dalam Drama Black Cinderella

Cheisia Almaas Amelia¹, Sri Oemiati², Budi Santoso³

Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro¹⁻³, Jalan Imam Bonjol
207 Semarang, 50131

Correspondence Email : 312202101004@mhs.dinus.ac.id¹, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id²,
budi.santoso@dsn.dinus.ac.id³

Abstract

The discussion of this study on the extroversion of the character Tachibana Keigo in the drama series Black Cinderella uses Carl Gustav Jung's psychoanalytic theory. The drama series Black Cinderella tells the story of Tachibana Keigo who cares so much about restoring Kamiya Manaha's loss of confidence, a beautiful but lacking in self-confidence high school student. The purpose of this research is to describe Tachibana Keigo's extroverted personality in the drama Black Cinderella. The research method uses a qualitative descriptive method. The theory used is Carl Gustav Jung's psychoanalytic theory which is related to human extroversion personality. Extroverted attitude directs the person to objective experience, focuses his attention on the outside world instead of thinking about his perceptions, tends to interact with people around him, is active and friendly. Extraverted people are very concerned about other people and the world around them, active, relaxed and interested in the outside world. The results of the analysis show that Tachibana Keigo's extroversion includes 4 parts of extraversion namely thoughts, feelings, sensations and intuition.

Keywords: *Extraversion, Confidence, Carl gustav Jung*

Abstrak

Bahasan penelitian ini tentang ekstroversi tokoh Tachibana Keigo dalam serial drama Black Cinderella menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Serial drama Black Cinderella ini berkisah tentang Tachibana Keigo yang begitu peduli untuk mengembalikan hilangnya kepercayaan diri Kamiya Manaha seorang siswi SMA yang cantik namun kurang percaya diri. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kepribadian ekstroversi Tachibana Keigo dalam drama Black Cinderella. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teori yang digunakan adalah teori psikoanalisis Carl Gustav Jung yang terkait dengan kepribadian ekstroversi manusia. Sikap ekstroversi mengarahkan pribadi ke pengalaman obyektif, memusatkan perhatiannya ke dunia luar alih-alih berfikir mengenai persepsinya, cenderung berinteraksi dengan orang disekitarnya, aktif dan ramah. Orang yang ekstravertif sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia di sekitanya, aktif, santai dan tertarik dengan dunia luar. Hasil analisis menunjukkan bahwa ekstroversi Tachibana Keigo meliputi 4 bagian ekstraversi yaitu fikiran, perasaan, pengindraan dan intuis

Kata kunci: Ekstraversi, Kepercayaan Diri, Carl Gustav Jung

PENDAHULUAN

Apri Kartika Sari & Edy Suprpto (2018:1) mengatakan bahwa sastra merupakan sebuah istilah yang mana sering diperbincangkan dan disebutkan bersamaan dengan perkembangannya baik itu dari zaman ke zaman maupun dari generasi ke generasi. Di zaman modern ini, banyak pengarang kreatif yang semakin

berinovasi memunculkan sastra agar mudah dinikmati oleh semua kalangan. Oleh karena itu, sastra harus dapat memberikan kepekaan nilai-nilai terutama dalam hal kehidupan bagi para penikmat sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yaitu drama. Dalam istilah di Jepang disebut *dorama*. *Dorama* merupakan salah satu tayangan utama yang muncul di hampir seluruh stasiun televisi Jepang setiap sesi pergantian musim di Jepang. Salah satu *dorama* yang telah ditayangkan di televisi Jepang, yaitu *dorama* “Black Cinderella”.

Drama Black Cinderella menceritakan tentang Tachibana Keigo, seorang siswa SMA yang merupakan seorang model tampan dan narsis membantu teman sekelasnya bernama Kamiya Manaha yang kehilangan kepercayaan dirinya karena ada bekas luka yang sulit hilang di wajahnya dikarenakan tragedi yang menyimpannya.

Dalam menganalisis seorang tokoh di dalam drama, dapat menggunakan teori psikoanalisis yang mana diarahkan kepada aspek psikologi tokoh tersebut. Penulis menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung dengan aspek ekstraversi fikiran, ekstraversi perasaan, ekstraversi penginderaan, dan ekstraversi intuisi dalam analisis ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tokoh yang bernama Tachibana Keigo. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui tipe ekstrovert Keigo merupakan orang yang memiliki orientasi dasar eksternal yang menuju dunia luar atau tipe orang yang mengaitkan diri secara sosial, aktif, dan begitu menyukai tantangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan aspek ekstraversi dari teori psikoanalisis Carl Gustav Jung mengenai ekstraversi fikiran, perasaan, penginderaan dan intuisi. Alwisol (2018:52-54) mengatakan bahwa ekstraversi fikiran adalah seseorang berpatokan dengan kenyataan yang objektif dan cenderung bersifat dingin, ekstraversi perasaan adalah seseorang yang lebih membuka diri dengan lingkungan sekitar dan mudah berubah perasaannya, ekstraversi penginderaan adalah orang yang realistis dan keras kepala, dan ekstraversi intuisi adalah orang yang mengedepankan fakta tetapi sering kali terpengaruh oleh intuisi maka dari itu mereka justru suka lepas dari kenyataan dan menciptakan hal baru. Metode yang digunakan dalam analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan acuan data yang didapat berupa kata-kata maupun gambar. Laporan penelitian berisikan kumpulan data yang berupa dialog dan potongan scene dalam drama Black Cinderella.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan ekstrversi Tachibana Keigo meliputi ekstraversi pikiran, perasaan, pengindraan dan intuisi.

Ekstraversi Fikiran



(Eps 1, 07:16-07:18)

「しかたねて。。。おれ、かっこいいから」

Shikata nete.. ore, kakkoi iikara

Yah mau bagaimana lagi.. aku keren sih

Scene dan dialog pada episode 1 tersebut menceritakan tentang Tachibana Keigo dengan kepercayaan dirinya. Keigo merasa bahwa dirinya keren karena Manaha terpesona olehnya. Karena Keigo adalah model jadinya ia mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Oleh karena itu scene ini termasuk kedalam ekstraversi pikiran karena Keigo dengan percaya dirinya beranggapan bahwa Manaha terpesona karena kekerenannya.



(Eps 2, 24:59)

「遠かったあと 365 日 24 時からかっこいいだろう」

Tōkatta ato 365-nichi 24-ji kara kakkōīdarou

Apapun situasinya, aku harus terlihat keren

Scene dan dialog pada episode 2 tersebut menceritakan bahwa Keigo gagal keren ketika menyelamatkan Manaha. Keigo merasa harus keren setiap harinya supaya banyak yang bisa terpesona olehnya. Maka dari itu scene ini termasuk kedalam ekstraversi pikiran karena Keigo menekankan tentang dirinya yang harus terlihat keren setiap hari agar semua orang terpesona olehnya.



(Eps 4, 03:28)

「何なんだよ、何でそんな自信ないんだよ」

Nan nandayo, nande sonna jishin naindayo

Tapi kenapa? Kenapa kamu malah tidak percaya diri?

Scene dan dialog pada episode 4 tersebut menceritakan tentang Keigo menginginkan Manaha percaya diri supaya bisa ikut kompetisi lagi. Keigo merasa kesal dengan Manaha karena setelah luka yang Manaha dapatkan, kepercayaan diri Manaha menghilang. Scene ini Keigo termasuk kedalam ekstraversi pikiran karena Keigo merasa bahwa Manaha harus seperti dirinya yang mempunyai rasa kepercayaan dirinya besar.



(Eps 5, 27:34)

Scene dan dialog pada episode 5 tersebut menceritakan Keigo dibuntuti oleh orang tidak dikenal yang sedang melakukan siaran langsung. Keigo tidak peduli dengan orang-orang yang membullynya karena isu operasi plastik yang beredar. Oleh karena itu scene ini termasuk kedalam ekstraversi pikiran karena tidak peduli dengan pendapat orang lain tentang dirinya.



(Eps 3, 20.43-20.51)

「昔の俺より」

「今見てほしんですけど」

「俺、自分史上最高のカッコよさを更新しつづけているんだよ」

Mukashi no ore yori

Ima mite hoshindesukedo Ore, jibun shisho ...

Dari pada masa lalu ku

Aku ingin menunjukkan diriku yang sekarang
Akan kutingkatkan level kekerenanku

Scene dan dialog pada episode 3 tersebut menceritakan Keigo menolak ketika dimintai foto masa kecilnya, karena semua orang tidak ada yang tahu bahwa wajahnya Keigo adalah hasil operasi plastik. Keigo menolak ketika foto semasa kecilnya dimintai oleh pihak Kasumi Cosme, karena dari pihak Kasumi Cosme ingin menampilkan wajah Keigo dan Yuri saat kecil. Tetapi Keigo menawarkan untuk menaikkan level kekerenannya. Karena Keigo merasa foto masa kecil tidak ada



hubungannya dengan alat alat kosmetik. Scene ini termasuk ke dalam ekstraversi pikiran karena Keigo disini menolak ketika dia tidak mengizinkan foto masa kecilnya dimintai oleh pihak Kasumi Cosme, karena menurutnya hal itu tidak ada kaitannya dengan alat kecantikan.

(Eps 3, 34:48-35:08)

「ゆり、ごめん。俺神谷のことが気になってる」

「ずっと気持ちに気づかないふりしてた。」 *Yuri, gomen. Ore Kamiya no koto ga kininatteru. Zutto kimochi ni kitzukanai furishiteta.*

Yuri, maaf. Aku tertarik pada Kamiya. Aku berpura pura tidak menyadarinya.

Scene dan dialog pada episode 3 tersebut menceritakan tentang Keigo yang mengakui perasaannya supaya bisa membatalkan tunangannya dengan Yuri.

Keigo mempunyai maksud supaya bisa memiliki hubungan dengan Manaha, maka dari itu Keigo mengakui perasaannya tentang Kamiya ke Yuri supaya bisa membatalkan pertunangannya dengan Yuri. Oleh karena itu scene tersebut menunjukkan ekstraversi pikiran karena secara tidak langsung Keigo ingin Manaha sesuai dengan keinginannya yang bersifat objektif.

Ekstraversi Perasaan



(Eps 1, 07:45)

「いいやつなんだな。。かみやって」

Ii yastsunandana... kamiyatte

Kamiya orang yang baik ya

Scene dan dialog pada episode 1 tersebut menceritakan Keigo memuji Manaha karena mengembalikan tissue bapak-bapak yang terjatuh. Manaha yang ketinggalan bus karena mengembalikan tissue yang terjatuh kepada bapak-bapak. Tetapi bapak itu malah menyuruh Manaha untuk membuang tissue tersebut tanpa mengucapkan terima kasih. Keigo yang melihat kejadian itu merasa kesal lalu menegur bapak itu untuk mengucapkan terima kasih kepada Manaha memuji Manaha. Dalam hal ini Keigo termasuk kedalam ekstraversi perasaan. Di scene tersebut perasaan Keigo mudah berubah hanya karena bapak-bapak tersebut tidak mengatakan terima kasih kepada Manaha.



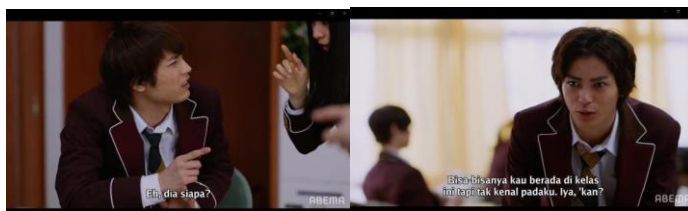
(Eps 2, 09:31)

「思い出した！しまむらあってミスコン時のクッソしてやろうか！」

Omoidashita! Shimamuratte missukon toki no kusso shite yarou ka!

Aku mengingatnya! Shimamura adalah cowo yang kasar saat di kontes itu!

Scene dan dialog pada episode 2 tersebut menceritakan Keigo sok kenal dengan Sora. Sora yang menjadi murid pindahan lalu Keigo teringat bahwa Sora adalah cowo yang tidak sopan kepada Manaha waktu kontes. Lalu disini terlihat Keigo dengan mudahnya berinteraksi dengan Sora karena Keigo sebelumnya sudah pernah bertemu dengan Sora. Oleh karena itu scene tersebut menunjukkan ekstraversi perasaan karena Keigo yang terlihat mudah bergaul dan berinteraksi dengan Sora.



(Eps 2, 09:40)

Scene tersebut menceritakan Keigo yang terlihat sok akrab dan mudah bergaul sedang berbicara dengan Sora.



(Eps 2, 25:12)

「だって俺、クロール 50 メートル 300 秒だよ」

Datte ore, kurooru 50 metoru 300 byoku dayo

Aku ini bisa berenang gaya bebas 50 meter selama 30 detik tahu!

Scene dan dialog pada episode 2 Keigo pamer ke Sora bahwa dirinya bisa berenang 50 meter. Karena Keigo merasa dirinya gagal keren karena terjatuh di kolam renang, Keigo pamer supaya bisa menyangkal kalau dirinya ini keren kepada Sora bahwa Keigo bisa berenang 50 meter selama 30 detik. Oleh karena itu, scene ini termasuk ke ekstraversi perasaan karena Keigo pamer ke Sora bahwa Keigo bisa berenang 50 meter selama 30 detik dan juga mudah bergaul dan berinteraksi dengan Sora.



(Eps 1, 27:48)

「そうしつれいなこと言ってすいませんでした」

Sou shitsureina koto itte suimasen deshita

Maaf sudah mengatakan hal yang kasar

Scene dan dialog diatas menceritakan Keigo menyuruh Sora yang telah berkata kasar kepada Manaha untuk minta maaf kepada Manaha. Dikarenakan Keigo marah kepada Sora karena kesal dengan Sora sudah bersikap kasar ke Manaha. Setelah itu amarah Keigo memudar karena Manaha menanyakan tentang bunga api. Niat Manaha ingin mengajak Keigo menonon bunga api tetapi tidak jadi karena Yuri memanggil Manaha karena kontesnya sudah mau dimulai. Oleh karena itu Keigo menunjukkan ekstraversi persaaan dikarenakan perasaannya yang mudah berubah dikarenakan Manaha yang tiba-tiba menanyakan tentang bunga api kepada Keigo. Scene berikut ini merupakan bukti lain yang menunjukkan bahwa Sora yang berkata kasar kepada Manaha.



(Eps 2, 27:35)

Ekstraversi Pengindraan



(Eps 2, 23:56)

Scene pada episode 2 tersebut menceritakan Keigo yang menolong Manaha di kolam renang. Akan tetapi Keigo pada akhirnya juga ikut tercebur bersama. Scene pada episode 2 tersebut termasuk kedalam ekstraversi pengindraan karena Keigo segera ingin menolong Manaha karena mengetahui Manaha yang terjatuh ke kolam. Akan tetapi Keigo ceroboh karena tidak memperhatikan saat berjalan keluar kolam. Akhirnya Keigo yang sedang menggendong Manaha terpeleset dan mereka terjatuh bersama di kolam. Oleh karena itu scene pada episode 2 tersebut termasuk dalam ekstraversi pengindraan karena asal berjalan tanpa berfikir memperhatikan sekitar.

「神谷はニュー時にはさもっところロマンティックツアー」

Kamiya wa nyuu tokini wa sa motto romantikutsuaa

Aku akan menembak Kamiya dengan lebih romantis

Scene dan dialog pada episode 7 tersebut menceritakan Keigo curhat ke Takigawa tentang hari kemarin bahwa Keigo ingin menatakan perasaannya ke Manaha tetapi diurungkan oleh Keigo. Dikarenakan Keigo ingin dia duluan yang mengutarakan perasaannya kepada Manaha, Keigo bercerita kepada Takigawa jika Keigo ingin mengutarakan perasaannya kepada Manaha secara romantis. Oleh karena itu scene ini masuk ke pengindraan karena Keigo realistis dalam memperjuangkan cinta nya supaya dapat terwujud.

Ekstraversi Intuisi



(Eps 5, 02:07-02:17)

「これ、昔の俺。俺、この顔全部せいけいだから」

Kore, mukashi no ore. Ore, kono kao zenbu seikei dakara

Ini adalah aku yang dulu. Semua wajahku ini adalah hasil operasi plastik

Scene dan dialog pada episode 5 tersebut menceritakan tentang Keigo menunjukkan foto kecilnya ke Manaha, Yuri dan Sora. Karena Manaha berkali kali tidak percaya diri didepan Keigo. Keigo kesal dengan Manaha yang karena hanya luka kecil, kepercayaan diri Manaha jadi kurang. Akhirnya Keigo memberi tahu bahwa Keigo dulu semasa kecilnya tidak berwajah tampan dan sering dibully yang mengakibatkan Keigo melakukan operasi plastik. Scene ini termasuk kedalam ekstraversi intuisi karena semasa kecilnya Keigo sering dibully karena mempunyai wajah yang tidak tampan, lalu Keigo sangat tidak menerima fakta itu akhirnya Keigo memutuskan untuk melakukan operasi plastik untuk lepas dari kenyataan dan Keigo pun sekarang menjadi terkenal karena wajah barunya.



(Eps 6, 17:55 – 17:59)

「はっ、別に人間苦手なものくらいあるだろう。そうやって自分さげつになって言っただろう」

Ha, betsuni ningen nigatena mon kurai aru darou. Souyatte jibun sagetsu ni natte itta darou

Biasanya manusia punya kelemahan. Sudah kubilang kan, jangan merendah seperti itu kan?

Scene dan dialog pada episode 6 tersebut menceritakan Keigo yang menasihati Manaha karena Manaha merasa dirinya hanya bisa makan saja tetapi tidak punya keahlian dalam hal memasak. Berdasarkan scene dan dialog pada episode 6 tersebut menunjukkan bahwa Manaha merasa tidak punya keahlian dalam hal memasak. Menurut Keigo itu hal yang wajar karena semua manusia pasti mempunyai kelemahan masing-masing dan Keigo menasihati Manaha mengenai hal tersebut. Oleh karena itu scene ini termasuk kedalam ekstraversi intuisi karena keigo berbicara

sesuai fakta bahwa manusia pasti memiliki kelemahan. Keigo menggunakan fakta tersebut untuk mengalihkan hal yang baru dengan cara menasehati Manaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ekstroversi Tachibana Keigo meliputi 4 bagian ekstraversi yaitu pikiran, perasaan, penginderaan dan intuisi. Terlihat pada sikap dan tindakan Keigo pada ekstraversi pikiran yaitu sangat percaya diri dan keras kepala ketika foto masa kecilnya dimintai oleh pihak Kasumi Cosme. Adapun juga dalam ekstraversi perasaan yaitu suka pamer, mudah bergaul dengan orang lain, emosi yang mudah berubah. Lalu dalam ekstraversi penginderaan yaitu langsung menolong Manaha yang terjatuh ke kolam, realistis dalam hal percintaan dan terakhir adalah ekstraversi intuisi yang ditunjukkan dengan Keigo mengaku bahwa dirinya telah melakukan operasi plastik karena semasa kecilnya sering dibully oleh teman sekelasnya dan menasihati Manaha tentang semua orang pasti mempunyai kelemahan.

REFERENCE/RUJUKAN

- Afrida, N. Hikmah. (2014). *ANALISIS KONFLIK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM DRAMA JEPANG LMIT*. Hachette.
- Alwisol. (2018). *PSIKOLOGI KEPERIBADIAN*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- H.S. Apri Kartikasari., & Suprpto, E. (2018). *KAJIAN KESUSASTRAAN (SEBUAH PENGANTAR)*. CV. AE Media Grafika.
- Ayu, N. P. P. N. A., Nurita, W., & Meidariani, N. W. (2022). *ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM ANIMASI "KOKORO GA SAKEBITAGATTERUNDA 心が叫びたがってるんだ"* KARYA MARI OKADA (Vol. 4, Nomor 2).
- Meiwati, R., & Oemiati, S. (2016). *KONFLIK BATIN HANSHIRO TSUGUMO DAN CHIJIWA MOTOME DALAM FILM HARAKIRI: DEATH OF A SAMURAI KARYA TAKASHI MIIKE*.
- Pratiwi, D. W. I. (t.t.). *KEPRIBADIAN INTROVERT TOKOH CHEN NIAN DALAM FILM BETTER DAYS 《少年的你》 KARYA DEREK TSANG*.
- PUTRI, M. D. A. (2022). *STRUKTUR KEPERIBADIAN INTROVERT TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM KOMIK I LOVE YOU SUZUKI KUN! KARYA GO IKEYAMADA*. 2.
- Widianti, M. C., & Supratno, H. (2022). *ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH PING PADA NOVEL RAPIJALI 1: MENCARI KARYA DEE LESTARI: KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG*. 9, 89–90.
- Yukentin, Y., Munawaroh, M., & Winarso, W. (2018). *ANALISIS HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI PERBEDAAN KEPERIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 164.
- Septiarini, T., & Sembiring, R.T. (2022). *KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL MENCARI PEREMPUAN YANG HILANG (KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG)*. 12, 80.
- Sulistyo, A.W. (2018). *ANALISIS KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM DRAMA JEPANG 'WATASHI NI KOI SHITA IKEMEN SUGIRU OBOUSAN'*. (Skripsi Sarjana, Universitas 17 Agustus 1945).